



PELATIHAN DIGITAL MARKETING BAGI KELOMPOK PENGOLAHAN DAN PEMASARAN MINA JAYA MANDIRI DI PANTAI KONDANG MERAK BANTUR

Lailatul Rofiah¹, Wafiyatu Maslahah², Hendra Rustantono³, Siti Nurhanifah⁴, Viki Zainul Rozikan⁵

¹Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: lailatulrofiah14@gmail.com

²Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: wafiyatu.maslahah@gmail.com

³Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: hendrarus@yahoo.com

⁴Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: sitihanifah21.9a@gmail.com

⁵Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: vikizaen0801@gmail.com

Corresponding author:

Nama: Lailatul Rofiah

Institusi: Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: lailatulrofiah14@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of information technology has an impact on society in supporting various business activities so that they can be recognized globally. The most obvious impact is that apart from being known, it can also increase sales volume and profits. Digital Marketing is one of the marketing media that has a big influence in increasing sales. However, many business actors have not implemented this marketing method, such as the residents of Kondang Merak Beach, especially the Mina Jaya Mandiri Processing and Marketing (Poklahsar) group. Based on preliminary studies, we still have not found the maximum benefits obtained by Poklahsar, therefore the aim of carrying out digital training and explanations about the procedures for obtaining a halal certification logo is to help the Mina Jaya Mandiri Processing and Marketing Group (Poklahsar) in marketing its products internationally. online and get a halal certification logo for business people so they can get maximum profits from sales. This training was carried out in several stages including the observation and interview stage, the second stage was training and socialization followed by discussions between members

Keywords: Digital Marketing; Poklahsar Mina Jaya Mandiri, Training, Socialization, Halal Certification

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis agar dapat dikenal secara global. Dampak yang paling nyata adalah selain dikenal juga dapat meningkatkan volume penjualan dan profit. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan penjualan. Akan tetapi banyak dari pelaku usaha yang belum menerapkan metode pemasaran ini, seperti halnya warga Pantai Kondang Merak khususnya kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri. Berdasarkan studi pendahuluan, kami masih belum menemukan keuntungan secara maksimal yang didapatkan oleh Poklahsar, maka dari itu tujuan dilaksanakannya pelatihan digital dan penjelasan tentang bagaimana prosedur mendapatkan logo sertifikasi halal ini adalah untuk membantu Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri dalam memasarkan produknya secara online serta mendapatkan logo sertifikasi halal bagi para pelaku usaha sehingga dapat mendapatkan keuntungan dari penjualan yang lebih maksimal. Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah tahap observasi dan wawancara, tahap kedua pelatihan dan sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi antar anggota.

Kata Kunci: Digital Marketing; Poklahsar Mina Jaya Mandiri, Training, Sosialisasi, Sertifikat halal

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sekarang dan akan datang. Perkembangan teknologi berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Secara keseluruhan manusia tidak terlepas dari adanya sebuah teknologi, karena teknologi merupakan cara mudah dalam setiap kegiatan manusia. Dalam kondisi ini dunia bisnis akan tumbuh dengan cepat dan pesat dengan adanya teknologi, mengingat saat ini semua serba instan sehingga masyarakat akan lebih memilih untuk memenuhi kebutuhannya di pasar online. Dalam pasar online semua pelaku usaha dapat memasarkan produknya secara bebas dengan memanfaatkan teknologi yang ada atau yang biasa disebut dengan *Digital Marketing*. Hal ini menjadi tantangan atau ancaman bagi setiap pelaku usaha agar dapat mempertahankan bisnisnya agar tetap berjalan.

Kegiatan berbisnis sangat dibutuhkan strategi pemasaran dan media yang tepat guna meraih pasar yang dituju, sehingga volume penjualan selalu meningkat dan profit. *Digital marketing* adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. *Digital marketing* menurut Chaffey (2002) adalah penerapan teknologi digital yang membentuk *online channel* ke pasar (*website, e-mail, data base, digital TV* dan melalui berbagai inovasi terbaru lainnya termasuk didalamnya *blog, feed, podcast*, dan jejaring sosial) yang memberikan kontribusi terhadap kegiatan pemasaran. *Digital Marketing* sangat membantu pelaku usaha untuk melakukan pemasaran secara cepat dan luas. Akan tetapi masih banyak pelaku usaha yang tidak menggunakan metode ini dalam pemasarannya, sehingga mereka hanya mengandalkan pemasaran secara langsung. Hal tersebut akan menjadikan mereka akan tertinggal dari mereka yang melakukan pemasaran dengan *Digital marketing*. Seperti halnya yang dilakukan oleh warga sekitar pantai Kondang Merak mereka melakukan pemasaran secara langsung kepada setiap pengunjung yang datang, sehingga ketika pengunjung sepi pendapatan mereka pun akan sedikit. Sebenarnya masyarakat disana memiliki beberapa produk yang layak untuk dipasarkan secara luas, dan masyarakat disana sudah memiliki Kelompok dimana kelompok tersebut merupakan kumpulan Ibu-ibu nelayan yang Mengolah dan Memasarkan Hasil tangkapan laut. Sehingga sangat disayangkan jika produk masyarakat disana tidak disebarluaskan kepada masyarakat secara umum.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan pelatihan terkait *Digital marketing* bagi kelompok Pengolahan dan Pemasaran masyarakat Pantai Kondang Merak. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan memberikan perubahan pada strategi pemasaran masyarakat sehingga dapat menambah angka pendapatan masyarakat Pantai Kondang Merak.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang penulis gunakan dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi yaitu Working Out Loud (WOL) mulanya telah banyak digunakan di area penelitian pendidikan selama lebih dari 30 tahun (Cooper, Ayers-Lopez, & Marquis, 1982; Rees, 1981), dimana pendekatan ini berupaya mendorong subyek belajar untuk menunjukkan pekerjaan dan proses pemikiran mereka sebagai bagian dari pemecahan masalah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir WOL telah semakin terkait dengan bisnis sosial (Pearce, 2014). Dalam pengabdian ini, pendekatan WOL memungkinkan pelaksanaan program dapat dilakukan

secara kolaboratif-partisipatif bersama-sama dengan komunitas masyarakat penerima program.

Pendekatan *Working Out Loud* digunakan pada tahap lapangan dalam bentuk pelatihan dan memberikan sosialisasi selalu melibatkan masyarakat di dalamnya. Sehingga masyarakat Pantai Kondang Merak dapat memahami dan mengerti bagaimana caranya meningkatkan penjualan melalui digital marketing dan mengetahui alur dan prosedur mendapatkan logo sertifikasi halal. Implementasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis melalui pendekatan *Working Out Loud*. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat Pantai Kondang Merak secara perlahan-lahan dapat beradaptasi dan memahami manfaat dari digital marketing dan logo sertifikasi halal, masyarakat Pantai Kondang Merak secara kontinyu memberikan dukungannya terhadap pelaksanaan pelatihan. Implementasi pendekatan *Working Out Loud* dalam pelaksanaan pelatihan pada masyarakat Pantai Kondang Merak dibagi menjadi beberapa tahap, tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 (observasi dan wawancara) dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei 2023, observasi dan wawancara, dilakukan kepada Ketua Nelayan Pantai Kondang Merak. Observasi ini dilakukan guna mengetahui problem-problem yang ada pada masyarakat Pantai Kondang Merak. Setelah melakukan observasi tahap selanjutnya yakni melakukan identifikasi masalah atas problem-problem serta kesulitan yang dihadapi masyarakat. Identifikasi ini selanjutnya diselesaikan dengan mencari solusi serta jalan keluar dengan cara diskusi antar anggota kelompok masyarakat Kondang Merak.
2. Tahap 2 (Pelaksanaan Pelatihan dan Sosialisasi) di laksanakan pada tanggal 30 Mei 2023, Pelatihan ini ditujukan untuk Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Pantai Kondang merak. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang *Digital Marketing* oleh Dosen dan Mahasiswa UNIRA dan memberikan penyuluhan oleh anggota PPH yang dilakukan dengan pemaparan materi serta pendampingan untuk pengajuan Label Halal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Kondang Merak adalah sebuah pantai yang terletak di Desa Sumber Bening, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Potensi yang dimiliki Pantai Kondang Merak ini salah satunya yaitu hasil perikanan seperti berbagai macam ikan, lobster, cumi-cumi, gurita, udang, dan lain sebagainya. Masyarakat Pantai Kondang Merak rata-rata kepala keluarga bermata pencahariaan sebagai nelayan dan ibu-ibunya berkegiatan mengolah serta memasarkan hasil laut. Dalam memasarkannya ada yang di jual dalam keadaan fresh dan ada juga yang di olah terlebih dahulu dan di jual pada outletnya masing-masing. Untuk membantu penguatan ekonomi keluarga nelayan Pantai Kondang Merak, Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri berjualan kuliner aneka olahan hasil laut. (bacamalang.com, 2022). Poklahsar Mina Jaya Mandiri yang beranggotakan Ibu-ibu dari Masyarakat Pantai Kondang Merak. Kelompok ini sudah berdiri lama sejak tahun 2016, akan tetapi sempat vakum hingga di dirikan lagi pada tahun 2020 ketika Covid sudah agak mereda.

Kegiatan Pelatihan "*Digital Marketing* bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar)" di Pantai Kondang Merak, Desa Sumber Bening, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang telah dilaksanakan pada hari selasa, 30 Mei 2023 yang bertempat di Balai Nelayan

Pantai Kondang Merak. Sasaran pada kegiatan sosialisasi ini adalah ibu-ibu Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri. Tujuannya agar masyarakat Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri bertambah wawasan bahwa pentingnya pemasaran secara digital untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Kondang Merak

Secara resmi, pengertian usaha mikro, kecil, menengah diatur dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008. Yang menyatakan bahwa setiap usaha diberikan batasan tertentu sehingga ada kategori tertentu dalam menentukan apakah usaha tersebut termasuk ke dalam usaha mikro, kecil, maupun menengah. Usaha mikro berdasarkan undang-undang ini yakni usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan. Kriteria UMKM menurut undang-undang ini ditampilkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap Kelompok di lokasi sosialisasi didapat bahwa level penggunaan teknologi informasi para pelaku usaha di Pantai Kondang merak terbilang masih rendah sebab arus litrik masih mengandalkan jenset. Terdapat fakta juga bahwasannya dalam memahami strategi agar konsumen tertarik kepada produk olahan tersebut masih rendah.

Perkembangan arus teknologi dan informasi, serta dengan semakin luasnya persaingan dagang saat ini mengakibatkan meningkatnya pemahaman konsumen akan variatifnya produk-produk barang jasa yang dapat dipilih. Kemajuan dunia bisnis pun terkena imbas dengan kemajuan teknologi dunia digital. Kecenderungan pemasaran di dunia beralih dari secara bertemu langsung berubah menjadi secara online (modern). Pada hakekatnya konsep pemasaran digital marketing ini bukanlah sepenuhnya hadir untuk menggantikan konsep pemasaran konvensional yang ada, melainkan keduanya muncul untuk saling mengisi peran satu sama lain. Dalam sosialisasi ini, penulis memberikan pemaparan mengenai pentingnya peran digital marketing bagi perkembangan bisnis saat ini. Pada era digital sekarang ini memasarkan bisnis dengan menggunakan internet merupakan sesuatu yang dianggap mutlak dalam dunia globalisasi, yakni pemasaran (marketing) melalui *website*, blog ataupun media sosial, yang selain mudah digunakan, efisien, juga biayanya yang tergolong murah. Karena, dengan kemudahan yang tersedia pada platform media sosial, promosi dapat dilakukan secara gratis dan efisien, tentu saja aktor-aktor dalam usaha mikro ini mulai mendapatkan instrumen penting dalam memajukan serta pengembangan usahanya. Pada masyarakat Pantai Kondang Merak masih banyak dari para pelaku usaha mikro ini menutup diri untuk berkembang. Mereka tetap melakukan pemasaran secara konvensional, yaitu hanya menjual produknya kepada para konsumen yang ada di sekitar wilayah Pantai Kondang Merak saja. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini hendaknya para pelaku usaha harus mengedepankan inovasi, pembaharuan pasar, serta orientasi yang dilakukan secara global.

Pada pelaksanaan sosialisasi pada Selasa, 30 Mei 2023 telah berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan yakni “Pelatihan Digital Marketing”, sehingga masyarakat menjadi lebih berwawasan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin sehingga dapat membantu mengembangkan usahanya dan dapat bersaing secara global dengan para pelaku usaha lain melalui media sosial maupun aplikasi lainnya sehingga dapat menjangkau pasar serta menarik konsumen secara lebih luas. Ditunjang juga materi tersebut dengan wawasan sebuah produk dapat menarik perhatian konsumen. Mulai dari

bagaimana kemasan yang menarik, penempatan logo, warna, font, bahan yang digunakan sebagai packing, hingga label halal. Sehingga produk UMKM akan lebih diterima di pasaran, terutama di kalangan konsumen Muslim yang membutuhkan produk halal. Produk yang bersertifikat halal memberikan kenyamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk. Selain itu, label halal pada produk dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal. Dasar penerapan sertifikat halal beserta label halal merupakan perwujudan pemenuhan hak konsumen untuk mendapatkan produk yang dipilihnya. Khususnya agar konsumen terbebas dari produk yang tidak mengandung bahan atau perlakuan yang tidak diizinkan agama (haram). Perkembangan yang lahir dari 'rahim' teknologi pengolahan, pengemasan dan pemasaran produk barang dan/atau jasa dewasa ini menyebabkan sistem pelabelan mutlak diperlukan. Tanpa sertifikat dan label (tanda) konsumen sulit mengenali bahan baku, komposisi dan proses yang dilalui oleh produk tersebut. Namun demikian, perlu digaris bawahi bahwa sertifikat halal melalui label halal hanya satu bagian saja dari sistem pengawasan produk secara keseluruhan.

Sesuai dalam Pasal 30 ayat (1) UU No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan menyebutkan: *"Setiap orang yang memproduksi atau memasukkan ke dalam wilayah Indonesia pangan yang dikemas untuk diperdagangkan wajib mencantumkan label pada, di dalam, dan atau di kemasan pangan."* Selanjutnya ayat (2) huruf e, label sebagaimana dimaksudkan ayat (1) memuat sekurang-kurangnya mengenai keterangan tentang halal. Penjelasan tentang Pasal 30 ayat (2) huruf e menyebutkan: *"keterangan halal untuk suatu produk pangan yang sangat penting untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam."*

Untuk itu, kami mendatangkan Mas Eris Efendi, selaku pendamping PPH untuk memberikan materi terkait pentingnya sertifikat halal dan membantu para usaha UMKM untuk mendapatkan label halal tersebut. Karena prosesnya menunggu hingga sampai 3 bulan lamanya, maka dari kelompok kami tidak hanya memberikan solusi terhadap UMKM Pantai Kondang Merak, namun juga membantu masyarakat untuk mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan hingga sampai sertifikat halal tersebut keluar.

Setelah adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan para pelaku usaha yang ada dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri ini mampu:

1. Melakukan pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dapat membantu mengembangkan serta memperluas jangkauan usahanya dan dapat bersaing dengan para pelaku usaha yang ada diluar Pantai Kondang Merak
2. Dapat membuat kemasan produk yang lebih praktis dan menarik sehingga dapat menambah nilai jual produk, karena dengan kemasan yang bagus akan bisa menarik konsumen.
3. Para pelaku usaha dalam Poklahsar Mina Jaya Mandiri memiliki label halal. Sehingga produk yang dibuat dapat dipasarkan di luar secara bebas dan aman.

SIMPULAN

Para pelaku usaha yang ada di daerah Pantai Kondang Merak khususnya dalam Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Mina Jaya Mandiri masih banyak yang menutup diri untuk berkembang. Mereka tetap melakukan pemasaran secara konvensional,

yaitu hanya menjual produknya kepada para konsumen yang ada di sekitar wilayah Pantai Kondang Merak saja. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini hendaknya para pelaku usaha harus mengedepankan inovasi, pembaharuan pasar, serta orientasi yang dilakukan secara global.

Pada era digital sekarang ini memasarkan bisnis dengan menggunakan internet merupakan sesuatu yang dianggap mutlak dalam dunia globalisasi, yakni pemasaran (marketing) melalui *website*, blog ataupun media sosial, yang selain mudah digunakan, efisien, juga biayanya yang tergolong murah (Maulidasari & Setiyana). Karena, dengan kemudahan yang tersedia pada platform media sosial, promosi dapat dilakukan secara gratis dan efisien, tentu saja aktor-aktor dalam usaha mikro ini mulai mendapatkan instrumen penting dalam memajukan serta pengembangan usahanya.

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha Poklhasar Mina Jaya Mandiri agar masyarakat menjadi lebih berwawasan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin sehingga dapat membantu mengembangkan usahanya dan dapat bersaing secara global dengan para pelaku usaha lain melalui media sosial maupun aplikasi lainnya sehingga dapat menjangkau pasar serta menarik konsumen secara lebih luas (Yusuf, dkk, 2022). Ditunjang juga materi tersebut dengan wawasan sebuah produk dapat menarik perhatian konsumen. Mulai dari bagaimana kemasan yang menarik, penempatan logo, warna, font, bahan yang digunakan sebagai packing, hingga label halal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Pantai Kondang Merak khususnya kepada Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Mina Jaya Mandiri yang telah memberikan kesempatan dan keikutsertaan dalam Sosialisasi. Kami ucapkan terimakasih kepada Mas Eris Efendi, selaku pendamping PPH yang telah memberikan materi terkait pentingnya sertifikat halal dan membantu para usaha UMKM untuk mendapatkan label halal, karena dengan adanya materi tentang logo sertifikasi halal tersebut masyarakat mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang prosedur mendapatkan label halal. Dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Pelatihan dan sosialisasi dari awal sampai akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Bacamalang.com. 2022. *Lewat Usaha Kuliner, Poklhasar Mina Jaya Mandiri kuatkan Ekonomi Nelayan Kondang Merak*. diakses pada 10 Juni 2023 dari :
<https://bacamalang.com/lewat-usaha-kuliner-poklhasar-mina-jaya-mandiri-kuatkan-ekonomi-nelayan-kondang-merak/>
- Cooper, C. R., Ayers-Lopez, S., & Marquis, A. 1982. *Children's Discourse During Peer Learning in Experimental and Naturalistic Situations*. Discourse Processes, 5(2), 177-191.
- Maulidasari, C.D. & Setiyana, R.. 2020. *Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar. Vol 2, No 1 (63-73).



- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1
- Republik Indonesia. 1996. *Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1996, pasal 30 (1) tentang Pangan*. Jakarta
- Witdya, Pangestika. 2022. *Digital Marketing : Pengertian dan Jenis Strategi Penerapan Bisnis*. Diakses pada 5 Juni 2023 dari : <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/>
- Yusuf, M., Basmar, N.A., Baruch, M.A., Suci, N.A.C.D, Wulandari, R.. 2022. *Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing Pelaku UMKM Untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat*. Surya Abdimas. Vol.7 No. 1 (34-42).